

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁴¹ Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Kaji Duduk di Majelis Taklim Jannatul Ma'wa Desa Pantai Surung Kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. Dan Faktor apa apa saja yang menghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Kaji Duduk dimajelis taklim Jannatul Ma'wa Desa Pantai Surung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 120.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada sebuah majelis taklim, yakni di Majelis Taklim Jannatul Ma'wa yang beralamat di Desa Pantai Surung Kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru, dan para jamaah Majelis Taklim Jannatul Ma'wa Desa Pantai Surung Kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Kaji Duduk di Majelis Taklim Jannatul Ma'wa Desa Pantai Surung Kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. Dan Faktor apa apa saja yang menghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Kaji Duduk di Majelis Taklim Jannatul Ma'wa Desa Pantai Surung Kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). Secara rinci kedua data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara mendalam (*depth interview*) yakni untuk memperoleh informasi sejelas mungkin tentang hal yang berhubungan dengan Pelaksanaan Pembelajaran

Fikih dengan Metode Kaji Duduk di Majelis Taklim Jannatul Ma'wa Desa Pantai Surung Kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar dan Faktor apa apa saja yang menghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Kaji Duduk di Majelis Taklim Jannatul Ma'wa Desa Pantai Surung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Data yang akan digali sebagai berikut:

1. Tentang pelaksanaan pembelajaran fikih dengan metode kaji duduk.
 - a. Susunan kegiatan sebelum dan sesudah pembelajaran
 - b. Tujuan Pembelajaran
 - c. Kitab yang digunakan di Majelis Taklim Jannatul Ma'wa
 - d. Metode
2. Faktor faktor yang menghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Kaji Duduk dimajelis taklim Jannatul Ma'wa Desa Pantai Surung Kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.
 - a. Tidak Adanya struktur organisasi.
 - b. Kurang Bersihnya Tempat
 - c. Kurang Berkembangnya Metode Tanya Jawab

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data ini, meliputi gambaran umum lokasi penelitian seperti letak geografis dan luas wilayah dan sejarah berdirinya majelis taklim.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data-data yang meliputi:

- a. Responden, yaitu guru, dan para jamaah Majelis Taklim Jannatul Ma'wa
- b. Informan, yaitu ketua langgar Jannatul Ma'wa dan tokoh masyarakat desa Pantai Surung.
- c. Dokumenter, yakni data tertulis yang berhubungan dengan lokasi dan objek penelitian, dan sejarah berdirinya Majelis Taklim dan jumlah jamaah Majelis Taklim Jannatul Ma'wa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁴² Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴³ Maka peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Kaji Duduk dimajelis taklim Jannatul Ma'wa Desa Pantai Surung

⁴²S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 158.

⁴³*Ibid.*, h. 158.

Kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. Faktor apa apa saja yang menghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Kaji Duduk di Majelis Taklim Jannatul Ma'wa Desa Pantai Surung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpul data yang banyak digunakan dalam penelitian diskriptif kualitatif, wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁴⁴ Maka peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan Guru dan para Jamaah Majelis Taklim Jannatul Ma'wa.

3. Teknik dokumenter

Dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁵ Maka peneliti melakukannya dengan cara menggali sejumlah data dari arsip desa untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian, dan menggali data yang lain tentang pembelajaran fikih di Majelis Taklim Jannatul Makwa.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga bagian yaitu:pertama, setelah pengumpulan data

⁴⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h. 216.

⁴⁵S.Margono, *Op.,Cit.* h. 181.

selesai melakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilah. Kedua data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan dengan teknik induktif.

G. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap yang dilalui sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap perancangan, yaitu melakukan penjejakan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan membuat desain proposal.
2. Tahap persiapan, yaitu melakukan seminar proposal penelitian, membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, dan menyediakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan.
 - b. Mengumpulkan data dari para responden.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Tahap penyusunan laporan, yaitu pembuatan laporan hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk koreksi dan diminta

persetujuan, dan setelah disetujui kemudian disajikan pada sidang munaqasyah untuk diuji, dipertahankan kebenarannya.